

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah pengusaha yang ada di Indonesia relatif bertambah, dari teori ekonomi yang disepakati diseluruh dunia. Teori tersebut mengatakan bahwa negara tidak akan maju kalau jumlah pengusahanya tidak mencapai dua persen. Clelland dalam Mudjiarto (2010), yang mengemukakan bahwa suatu negara dikatakan makmur bila ada enterpreneur sedikitnya 2% dari total penduduk. Negara-negara maju memiliki jumlah entrepreneur lebih dari angka itu. Sebagai contoh, jumlah wirausaha Amerika Serikat, pada tahun 2017 memiliki 12 persen wirausaha, Singapura mencapai 7,2 persen, Malaysia 6 persen, Jepang 11 persen, China 10 persen, dan Indonesia baru memiliki 3,1 persen wirausaha dari total penduduk (BPS, 2017). Persentase wirausaha Indonesia memang sudah bergerak lebih baik, oleh karena itu, Indonesia harus dapat memberdayakan generasi muda sejak dini untuk menjadi pengusaha.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang meningkatkan kegiatan wirausaha untuk mewujudkan keinginan bangsa Indonesia menjadi negara maju. Berbagai cara terus dilakukan melalui seminar kewirausahaan maupun melalui pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh motivator ataupun melalui enterpreneur yang sudah menjalankan kegiatan wirausaha. Kegiatan tersebut terus dilakukan agar menciptakan bibit-bibit muda berjiwa entrepreneur yang nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan baik untuk dirinya maupun orang lain.

Mayoritas wirausaha di Indonesia banyak didominasi oleh sektor usaha kecil menengah (UKM), terlebih lagi ketika dihadapkan pada kawasan pedesaan, dimana kegiatan perekonomian masyarakat banyak disokong oleh kegiatan usaha yang masih didominasi oleh usaha-usaha skala mikro dan kecil. Menurut Undang-Undang tentang usaha kecil tahun 2008, usaha kecil merupakan bagian integral dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam menghadapi perkembangan ekonomi saat ini peranan wirausaha tidak diragukan lagi. Karena tumbuh tidaknya perekonomian di suatu negara bergantung pada kehadiran dan keaktifan para wirausaha. Wirausaha yang dimaksud adalah para pengusaha yang mandiri yang memiliki kebebasan dalam memilih karir sesuai dengan bidang usaha yang diminatinya serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Dewasa ini banyak wirausaha-wirausaha yang telah berhasil dengan bisnisnya dan mewariskan bisnisnya itu kepada anak-anaknya atau generasi berikutnya. Oleh karena itu, banyak peran-peran seperti orang tua sebagai pendiri, peran antar saudara, peran pasangan dari wirausaha yang akan dimainkan oleh setiap anggota keluarga dan mereka bekerja sama untuk memajukan bisnis keluarga dan kemudian mewariskan usaha keluarga kepada generasi berikutnya. Peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan pada seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam suatu unit sosial (Robbins, 2010).

Hal tersebut juga terjadi di Provinsi Sumatera Selatan, salah satunya Desa Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Tanjung Batu merupakan salah satu sentral kerajinan emas yang ada di kabupaten Ogan Ilir. Disana mayoritas masyarakatnya mata pencarian dibidang industri kerajinan emas. Mereka menggeluti kerajinan ini dimulai dari nenek moyang mereka yang mahir akan membuat suatu kerajinan, hingga sekarang masih banyak warga Desa Tanjung Batu menggeluti profesi tersebut. Hal ini dapat terlihat dengan banyaknya Toko-toko Emas yang ada di desa tersebut. Usaha kecil telah terbukti mampu mempertahankan kelangsungan usahanya, bahkan memainkan fungsi penyelamatan dibeberapa sub-sektor kegiatan, misalnya penyediaan kebutuhan pokok rakyat melalui produksi maupun normalisasi distribusi. Bukti tersebut menumbuhkan optimisme baru bagi sebagian besar orang yang menguasai untuk memulai usaha baru sebagai pemulihan ekonominya sendiri yang secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian negara.

Toko Emas Rahmat merupakan bisnis yang sedang berkembang di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan. Sejak dirintis oleh

Bapak H. Kasirman Umar pada tahun 2006 bisnis ini telah mengalami kemajuan. Saat ini bisnis Toko Emas yang dimilikinya masih menjadi pilihan para pengusaha khususnya di Tanjung Batu, walaupun segala operasional mempertahankan cara tradisional.

Toko Emas Rahmat merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jual beli perhiasan emas yang memiliki karakteristik bisnis yang spesifik. Kegiatan bisnis yang ada antara lain pembelian dari supplier berupa emas batangan maupun pelanggan, penyimpanan emas, baik berupa emas batangan maupun emas berdesain, penjualan emas dan sistem gadai. Melihat terjadinya perubahan masyarakat yang semakin meningkat dalam pemakaian barang dari emas memancing jiwa bisnis para wirausahawan untuk menginvestasikan modal untuk membuat toko-toko emas. Mereka menilai bahwa bisnis toko emas memiliki prospek yang bagus ditambah dengan kebutuhan masyarakat akan keberadaan barang-barang mewah terutama ditempat-tempat tertentu misalnya pada saat acara resepsi pernikahan atau pada saat acara pertemuan. Terlihat dari volume penjualan dalam usaha Toko Emas Rahmat meraih keberhasilan dibuktikan meningkatnya penjualan dari tahun ketahun. Oleh karena itu, semakin banyak wirausahawan menginvestasikan modalnya untuk membuka toko emas maka semakin besar pula persaingan yang ada dalam hal penjual emas.

Toko Emas Rahmat merupakan salah satu usaha yang bagus untuk pelaku usaha khususnya di bidang perhiasan. Toko Emas Rahmat saat ini berkembang cukup pesat dimana dibuktikan usaha tersebut meraih keberhasilan, keberhasilan bisa dilihat dari hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat, dan bisnis mengalami perkembangan yang merupakan suatu hal tersebut menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan usaha, sehingga Toko Emas Rahmat mampu menghasilkan profit yg cukup besar dalam usaha.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keberhasilan usaha sehingga peneliti memutuskan untuk membuat skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR KEBERHASILAN USAHA PADA TOKO EMAS RAHMAT, TANJUNG BATU- SUMATERA SELATAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sabagai berikut: “Faktor-faktor pendorong apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dalam menjalankan Toko Emas Rahmat?”

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mendorong keberhasilan dalam menjalankan usaha Toko Emas Rahmat yang terletak di Jalan Merdeka No. 06 Tanjung Batu. Adapun variabel dalam skripsi ini adalah faktor pemasaran, faktor produksi, faktor organisasi dan manajemen, dan faktor keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor keberhasilan dalam menjalankan usaha Toko Emas Rahmat, Tanjung Batu- Sumatera selatan”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan penulis dalam bidang kewirausahaan tentang Toko Emas Rahmat.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan keberhasilan usaha masukan bagi wirausaha dalam mengembangkan usaha Toko Emas Rahmat menjadi lebih baik lagi.